

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yang mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibat. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif) (Sulistiyowati dan Wisudawati,2014). Jadi IPA adalah segala sesuatu yang dipelajari manusia melalui metode ilmiah untuk mengetahui fenomena yang ada di alam.

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar (Sulistiyowati dan Wisudawati,2014). Perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengarahkan proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran meliputi proses merancang pendekatan, strategi, atau model apa yang sesuai dengan materi dan bisa menumbuhkan motivasi siswa.

Dunia pendidikan masih banyak menemukan kendala. Masih banyak guru yang menjelaskan materi secara lisan disertai dengan menulis di papan tulis sehingga guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran atau strategi pembelajaran. Siswa juga hanya terpaku pada buku teks kemudian diberi tugas untuk menyalin kalimat. Siswa cenderung pasif dan malas saat proses pembelajaran karena hanya diberi tugas menyalin kalimat. Akhirnya mereka berbicara sendiri dengan teman sebangkunya dan kurang memahami materi yang telah dijelaskan guru (Istanti dan Triwidjaja, 2014). Begitu pula dengan permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah media pembelajaran yang kurang menarik dan kreatif. Guru dalam menjelaskan pembelajaran hanya secara verbal. Guru lebih banyak memberikan soal-soal latihan dan melakukan penilaian sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan materi sulit diterima oleh siswa (Yuliastanti dan Zuhdi, 2014). Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang berorientasi untuk mengatasi hal tersebut yaitu strategi pembelajaran *Picture and Picture* sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Strategi *Picture and Picture* ini salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran *Picture and Picture* yaitu sajian informasi kompetensi, sajian materi, perlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi, siswa mengurutkan gambar sehingga sistematis, dan guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut (Handayani, 2013). Kelebihan dari strategi *Picture and Picture* ini agar guru dapat dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa, strategi *Picture and Puncture* ini melatih siswa

untuk berpikir logis dan sistematis, dapat membantu siswa berpikir kritis, dan dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik (Berlin, 2015). Dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar sebagai pendukung strategi yang akan diterapkan.

Media adalah komponen penting dalam suatu proses pembelajaran. Dengan adanya media juga dapat merangsang siswa untuk belajar lebih giat. Salah satu media yang digunakan adalah media berbentuk gambar. Media dengan menggunakan gambar lebih disenangi oleh siswa karena dapat dilihat dengan nyata. Sehingga dengan adanya media gambar dapat menyajikan suatu proses dan perwujudan dari hasil-hasil peniruan benda, makhluk hidup, pemandangan, atau ide-ide divisualisasi ke dalam bentuk dua dimensi yang dapat berupa gambar, foto, atau lukisan (Marianti, dkk, 2014). Media kartu gambar cocok untuk strategi pembelajaran *Picture and Picture* karena strategi ini membutuhkan media gambar untuk mendukung proses pembelajaran yang akan berlangsung. Strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan media kartu gambar cocok pada materi sistem pencernaan manusia karena materi tersebut menuntut siswa untuk berpikir kompleks, sehingga diperlukan pemahaman siswa terhadap materi ini.

Pembelajaran kooperatif *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Heriyanto, 2014) begitu pula penerapan metode *Picture and Picture* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi (Palguna, dkk, 2015). Oleh karena itu dilakukan penelitian ini yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* dengan Media kartu gambar terhadap hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran IPA masih menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran yang membosankan sehingga materi sulit dipahami.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan media kartu gambar terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan media kartu gambar?
3. Bagaimana keterlaksanaan strategi pembelajaran *Picture and picture* dengan media kartu gambar?
4. Bagaimana respon siswa pada pelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *Picture and picture* dengan media kartu gambar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan media kartu gambar terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui keterlaksanaan strategi pembelajaran *Picture and picture* dengan media kartu gambar.
3. Untuk mengetahui respon siswa pada pelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *Picture and picture* dengan media kartu gambar.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan media kartu gambar.

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan untuk guru tentang penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan media kartu gambar dalam proses pembelajaran IPA pada materi sistem pernapasan manusia.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu siswa menjadi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran IPA.
3. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

F. Batasan Penelitian

1. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Picture and Picture* dengan media kartu gambar.
2. Mengukur ranah kognitif siswa.
3. Materi pembelajaran adalah sistem pencernaan manusia.

G. Definisi Istilah

1. *Picture and Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis (Huda,2013).
2. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, dan strip (Marianti, dkk, 2014).
3. Hasil belajar adalah perubahan perilaku manusia yang mencakup beberapa aspek seperti, kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif (Suprijono,2013).